

**PEMANFAATAN COPVID (*CONVERT POWERPOINT TO VIDEO*) SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH.**

Oleh,

**Septa Utami**

SD Negeri 06 Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko

Email: [septa.utami@gmail.com](mailto:septa.utami@gmail.com)

Submitted: 2021-03-12  
Accepted: 2021-05-27

Published: 2021-05-31

DOI: -/LinggauJurnalOfElementarySchool Education..xxxx  
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh ini berdampak pada turunnya nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 06 Kota Mukomuko, yang disebabkan kurang optimalnya siswa memahami penjelasan guru secara daring melalui via whatsapp. Berbagai usaha ditempuh agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal salah satunya adalah dengan pemanfaatan media copvid. Copvid adalah akronim dari convert powerpoint to video atau mengubah powerpoint ke format video sehingga menjadi sebuah produk video pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa memahami pembelajaran. Metode pengumpulan data memanfaatkan nilai hasil belajar siswa baik sebelum memanfaatkan copvid ataupun setelah memanfaatkan copvid. Dari hasil data yang didapatkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara daring setelah memanfaatkan copvid ini.

**Kata kunci:** Copvid, Covid-19, Hasil Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

**ABSTRACT**

This study aims to improve student learning outcomes in distance learning during the Covid-19 pandemic. This remote learning has an impact on the decline in the learning outcomes of grade V students at SD Negeri 06 Mukomuko City, which was due to the lack of optimal understanding of teachers explanations online via WhatsApp. Various attempts have been made so that the learning process can take place optimally, one of which is the use of copvid media. Copvid is an acronym for convert powerpoint to video format so that it becomes an interesting video learning product and makes it easier for students to understand learning. The method of data collection utilizes the value of student learning outcomes both before using copvid or after using copvid. From the results of the data obtained, there was an increase in student learning outcomes online after utilizing this copvid.

**Keywords:** copvid, covid-19, learning outcomes, distance learning.

## PENDAHULUAN

Sejak mewabahnya pandemi corona atau dikenal juga dengan istilah covid-19, membawa dampak besar setiap sektor kehidupan. Salah satunya adalah sektor pendidikan. Sebagai tindakan darurat, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19). Hal ini menyebabkan seluruh peserta didik harus belajar di rumah dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dari survey yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas V SDN 06 Kota Mukomuko dalam pembelajaran daring, berdasarkan rekapitulasi nilai hasil belajar siswa, sekitar 70% siswa kesulitan adalah dalam memahami materi pembelajaran baik itu pembelajaran tematik maupun matematika. Hal ini dikarenakan guru meminta siswa untuk mempelajari materi secara mandiri dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. Selain itu, untuk pembelajaran tatap muka dengan memanfaatkan *virtualzoom* terkendala pada keterbatasan pemahaman orang tua siswa dan siswa pada aplikasi tersebut. Untuk itu guru dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).

Menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A (2014: 1) guru memerlukan bantuan media pembelajaran agar lebih efektif dalam menyampaikan bahan dan informasi pengetahuan, serta daya tarik bagi para siswa untuk memperhatikannya. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Hamalik dalam Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A (2014:

19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Untuk itu dalam menyampaikan materi pembelajaran pada kelas V SDN 06 Kota Mukomuko perlu adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran jarak jauh secara daring tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk memotivasi siswa.

Menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A (2014: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Menurut Ulan Barus dan Suratno (2016: 17) media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima pesan peserta didik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membantu proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk merangsang minat siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Djamarah dalam Syafaruddin, Supiono & Burhanuddin (2019;79) hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan pengertian belajar menurut Sardiman dalam Syafaruddin, Supiono & Burhanuddin (2019;79) adalah suatu

proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah suatu deskripsi dari kemampuan siswa yang diperoleh melalui serangkaian proses yang didapat melalui usaha siswa tersebut. Untuk itu perlu adanya stimulus baik itu fasilitas ataupun metode ajar yang dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Salah satu inovasi pembelajaran jarak jauh adalah dengan pemanfaatan Copvid. Copvid disini disini adalah akronim dari *ConvertPowerpointToVideo* atau mengubah powerpoint ke format video. Penulis yang dalam hal ini juga merupakan guru kelas V SDN 06 Kota Mukomuko membuat materi pembelajaran dengan menarik dalam aplikasi powerpoint, kemudian meng*convert* atau mengubah materi yang disajikan ke dalam powerpoint menjadi video pembelajaran yang dapat di unggah ke grup *whatsapp* kelas sehingga dapat ditonton oleh seluruh siswa kelas V SDN 06 Kota Mukomuko.

Ide dasar pembuatan media pembelajaran Copvid ini adalah dikarenakan sulitnya penulis sebagai guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dalam masa pembelajaran jarak jauh. Hal ini membuat penulis berinisiatif membuat materi dengan memanfaatkan aplikasi powerpoint. Pemilihan powerpoint dikarenakan penulis dapat memasukkan animasi dan efek suara sehingga materi yang disampaikan menarik bagi siswa.

Penulis memasukkan animasi wajah penulis yang dalam hal ini adalah guru kelas V SDN 06 Kota Mukomuko sehingga siswa merasa guru tetap bertatap

muka menjelaskan materi seperti di kelas. Selain itu penulis juga memasukkan efek suara seperti *dubbing* menjelaskan dalam materi pembelajaran agar animasi yang dibuat penulis dengan powerpoint menjadi lebih hidup dan menarik, serta mudah dipahami oleh siswa.

Setelah proses pembuatan materi selesai dibuat, penulis mengubah materi dari powerpoint ke format video. Caranya adalah dengan klik *file, save&send, computer&HDdisplay*. Setelah itu pilih internet & DVD untuk ukuran kapasitas video yang akan diunggah oleh penulis lewat grup *whatsapp* kelas, sehingga kapasitas video muat untuk dikirim. Setelah video pembelajaran diberikan, guru memberikan soal atau tugas kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakankelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh melalui pemanfaatan Copvid. Menurut Sukidin dkk (2002:54) ada 4 macam bentuk penulisan tindakan kelas, yaitu: (1) penulisan tindakan guru sebagai penulis, (2) penulisan tindakan kolaboratif, (3) penulisan tindakan simultan terintegratif, dan (4) penulisan tindakan sosial eksperimental. Dalam hal ini penulisan penelitian tindakan kelas guru berperan sebagai peneliti atau penulis. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 06 Kota Mukomuko tahun pelajaran 2019/2020 yang melibatkan 15 orang siswa. Penelitian dilakukan sejak dimulainya belajardirumah sejak tanggal 06 April sampai tanggal 04 Mei tahun

2020. Instrumen pengumpulan data adalah tes berupa soal yang diberikan guru kepada siswa secara daring. Pemberian tes ini diberikan setelah siswa mempelajari video pembelajaran yang diunggah guru pada grup kelas, sedangkan teknis analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Cara penghitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh dengan menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 85%.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN (Centaur ukuran 12, KAPITAL, tebal)**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus ada 2 kali pertemuan. Tahapan penelitian yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 adalah (1) tahap perencanaan (2) tahap kegiatan pengamatan (3) tahap refleksi (4) tahap revisi. Pada tahap perencanaan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran soal tes formatif 1 dan video pembelajaran Copvid. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 April 2020 secara daring atau *online* di grup belajar kelas V SDN 06 Kota Mukomuko dengan jumlah siswa 15 orang. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai guru kelas V. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pada

akhir video pembelajaran siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Pada tahap pengamatan, penulis mengamati hasil tes siswa. Adapun data hasil penulisan pada siklus I adalah sebagai berikut:

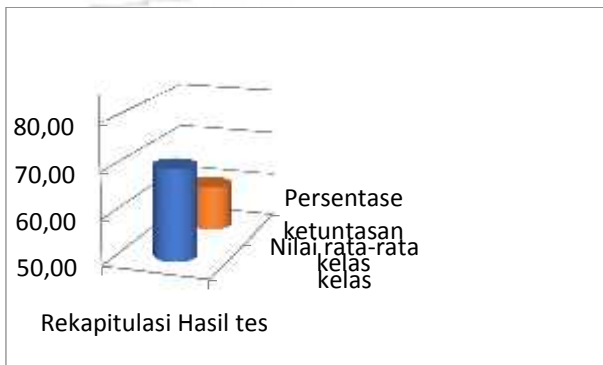
Rekapitulasi nilai rata-rata tes formatif, siswa tuntas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	70
2		9
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	60
	Persentase ketuntasan belajar	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan memanfaatkan Copvid pada pembelajaran daring nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,00 dan ketuntasan belajar mencapai 60% atau ada 9 siswa dari 15 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar dari tabel di atas dapat pula digambarkan dalam grafik berikut ini:

### **Grafik 1: Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I**



Dari grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai > 65 hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dengan video pembelajaran yang diberikan guru. Kemudian pada tahapan refleksi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru merevisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dimana Guru perlu lebih terampil dalam membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan Copvid serta memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

Dalam pelaksanaan siklus II per mempersiapkan perangkat belajar yang terdiri dari rencana pelajaran 2, tes formatif 2 dan video pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 April 2020 di Kelas V dengan jumlah siswa 15 siswa. Dalam hal ini

penulis bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun rekapitulasi nilai hasil belajar rata-rata tes formatif siswa tuntas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Formatif Siswa Pada Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	80
2		13
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	86,6
	Persentase ketuntasan belajar	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 80 dan dari 15 siswa telah tuntas sebanyak 13 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86,6% (termasuk kategori tuntas). Dari tabel di

atas dapat pula digambarkan secara grafik yaitu sebagai berikut:

**Grafik 2: Grafik 1: Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II**



Dari grafik di atas dapat terlihat hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media Copvid sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada refleksi dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan pemanfaatan media Copvid dalam pembelajaran jarak jauh. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa memahami materi yang disampaikan lewat video pembelajaran. Selain itu siswa merasa guru materi disampaikan langsung oleh guru karena adanya animasi guru pada video tersebut.

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media Copvid

dengan baik dan dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat secara signifikan. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh secara daring selanjutnya dapat tercapai.

Melalui hasil penulisan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Copvid dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II) yaitu masing-masing 60%, dan 86,6%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media Copvid dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan selama 2 siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Copvid dalam pembelajaran jarak jauh secara daring dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap siswa kelas V SDN 06 Kota Mukomuko. Selain itu media Copvid dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan

belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (60%), siklus II (86,6%). Pemanfaatan media Copvid dalam pembelajaran jarak jauh secara daring dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat penjelasan materi yang cukup meski tanpa tatap muka secara langsung seperti di kelas.

Agar pemanfaatan media Copvid ini lebih optimal, maka guru disarankan agar mempersiapkan dengan cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan agar diperoleh hasil yang optimal. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Arsyad, Azhar. Prof., Dr., M.A. (2014). *Media Pembelajaran. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers

Barus, Ulan dan Suratno. (2016). *Pemanfaatan Candi Bahal sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka*

*dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Mitra Handalan.

Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.

Syaruddin, Supiono, dan Burhanuddin. 2019. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*

(PTK). Yogyakarta: Deepublis.

